

Economic Update – Peningkatan Pertumbuhan Industri Manufaktur

BPS melaporkan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2017 tumbuh sebesar 4,74% (YoY). Pertumbuhan tersebut didorong oleh kenaikan produksi industri makanan sebesar 9,93% (YoY). Sementara itu, industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri barang galian bukan logam yang mengalami kontraksi sebesar 5,09% (YoY). Secara kuartalan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada 4Q17 sebesar 5,15% (YoY). Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan kenaikan produksi industri makanan sebesar 15,28% (YoY). Sementara itu, dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada 4Q17 turun sebesar 0,59% (QoQ). Industri yang mengalami kenaikan produksi tertinggi adalah industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (8,71% QoQ), sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, turun 14,85 % (QoQ). Dari sisi wilayah, provinsi DKI Jakarta masih menjadi lokasi pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang terbesar di Indonesia pada 4Q17 yang naik sebesar 16% (YoY).

Pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil tahun 2017 sebesar 4,74% (YoY). Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan kenaikan produksi komputer, barang elektronik dan optik sebesar 35,25% (YoY). Sementara industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri pengolahan tembakau yang melemah sebesar 20,45% (YoY). Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil pada 4Q17 naik sebesar 4,59% (YoY) didorong oleh naiknya produksi industri logam dasar sebesar 36,19% (YoY). Pada tingkat provinsi, pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Timu naik 37,69% (YoY) pada 4Q17.

Industri manufaktur adalah salah satu tumpuan utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kementerian perindustrian menyatakan bahwa industri manufaktur terutama industri pengolahan nonmigas berperan penting dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi industri manufaktur mampu memberikan efek positif yang berkelanjutan, seperti peningkatan terhadap nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal dan penerimaan devisa dari ekspor. Selain itu, sektor manufaktur dalam negeri menjadi penyumbang terbesar pajak dan cukai. Kebangkitan sektor manufaktur diharapkan mampu mendukung kemandirian ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, ekonomi nasional tidak lagi bergantung sektor komoditas yang rentan terhadap fluktuasi harga serta gejolak ekonomi global. Merujuk data United Nations Statistics Division pada tahun 2016, Indonesia menempati peringkat keempat dunia dari 15 negara yang industri manufakturnya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Indonesia mampu menyumbangkan hingga mencapai 22 persen setelah Korea Selatan (29 persen), Tiongkok (27 persen), dan Jerman (23 persen). Dengan perkembangan industri manufaktur yang cukup positif, kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional ke depan akan lebih baik. Untuk tahun 2018, kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3% (YoY). (rep)

Key Indicators

Market Perception	2 -Feb-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	79.91	79.54	85.25
Indonesia CDS10Y	143.48	143.70	153.94
VIX Index	17.31	11.58	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,452	↓ 0.19%	-0.16%
EUR/USD	1.2460	↓ -0.39%	18.14%
GBP/USD	1.4130	↓ -0.92%	14.84%
USD/JPY	110.16	↓ 0.69%	-5.69%
AUD/USD	0.7934	↓ -1.31%	9.75%
USD/SGD	1.3199	↓ 0.87%	-8.59%
USD/HKD	7.821	↓ 0.01%	0.86%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00
JIBOR - 3M	5.3	-	-17.79
JIBOR - 6M	5.7	-	-6.96
LIBOR 3M	1.8	-	9.47
LIBOR 6M	2.0	↓ -1.00	15.51

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.58%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.59%	US Treasury 10Y	2.84%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	233K	230K	8-Feb
US	Trade Balance	-\$52.1B	-\$50.5B	6-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.6/bbl	↓ -1.54%	20.70%
Gold (Composite)	1,332.9/Oz	↓ -1.17%	15.68%
Coal (Newcastle)	104.8/ton	↑ 0.34%	10.61%
Nickel (LME)	13,435.0/ton	↓ -4.04%	34.08%
Copper (LME)	7,045.0/ton	↓ -1.04%	27.27%
CPO (Malaysia FOB)	636.7/ton	↓ -0.26%	-10.68%
Tin (LME)	21,530.0/ton	↑ 0.61%	1.92%
Rubber (TOCOM)	1.8/kg	↑ 1.31%	-21.79%
Cocoa (ICE US)	2,059.0/ton	↑ 2.08%	-3.15%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.80	3.60	-11.20
FR0059	May-27	7.00	6.38	5.40	8.90
FR0074	Aug-32	7.50	6.90	5.60	-0.10
FR0072	May-36	8.25	7.06	3.60	-4.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.69	0.60	34.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.50	7.30	19.30

Gubernur BI: Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 5,1%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut dan melewati fase perlambatan. (Kontan, 5 Februari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Wall Street dilanda aksi jual besar-besaran pada perdagangan hari Jumat. Indeks Dow Jones dan S&P500 melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 2,5% dan 2,1% ke posisi 25.520,9 (+3,2% ytd) dan 2.762,1 (+3,3% ytd) yang merupakan pelemahan terdalam selama 2 tahun terakhir, sedangkan imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun naik ke level 2,84%. Pelemahan Wall Street tersebut dipicu oleh kekhawatiran akan kenaikan inflasi yang akan memicu kenaikan *fed funds rate* lebih cepat dari ekspektasi. Sementara itu pasar saham global di Eropa dan Asia juga menunjukkan pelemahan signifikan. FT100 Inggris melemah sebesar 0,6% dan DAX Jerman melemah 1,7%. Sementara itu di pasar saham Asia, indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 0,9%.

IHSG ditutup menguat sebesar 0,5% menjadi 6.628,8 atau (+4,3% ytd) di tengah pelemahan sebaian indeks regional. Saham-saham yang mendorong laju IHSG antara lain BCA (+2,6%) ke posisi 23.975, Astra International (+1,5%) ke posisi 8.700 dan BRI (+1,1%) ke posisi 3.740. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR778 miliar dan terjadi *net inflow* IDR81 miliar sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun melemah 5,3 bps ke posisi 6,28%. Sepanjang bulan Januari 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR33,6 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin. Rupiah pada perdagangan pekan kemarin melemah sebesar 0,2% ke posisi 13.452 (apresiasi 0,9% ytd) dan pada jumat pekan kemarin Rupiah diperdagangkan pada kisaran 13.415 – 13.452. IHSG hari ini kemungkinan akan diperdagangkan pada kisaran **6.615-6.649** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali menguat dan bergerak pada interval **13.426-13.482**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13452	13410	13426	13482	13495	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2460	1.2408	1.2432	1.2471	1.2486	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.4130	1.4065	1.4088	1.4129	1.4147	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9312	0.9285	0.9296	0.9325	0.9343	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	110.16	109.45	109.63	110.16	110.51	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3199	1.3171	1.3182	1.3213	1.3233	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
AUD/USD	Sell	0.7934	0.7875	0.7898	0.7936	0.7951	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6628	6601	6615	6649	6669	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	68.02	67.65	67.83	68.19	68.37	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1332	1327	1330	1334	1360	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Kementerian Perdagangan memprediksi ekspor non migas meningkat pada tahun 2018.** Menteri Perdagangan menjelaskan bahwa ekspor non migas diprediksi mencapai USD169,81 miliar atau naik 11% (YoY). Perkiraan tersebut lebih tinggi dari estimasi pertumbuhan ekspor sebelumnya yang sebesar 5,7% (YoY). Beberapa faktor yang mendorong naiknya perkiraan ekspor tersebut adalah pemulihan kondisi perekonomian global, membaiknya harga komoditas seperti batubara, kemenangan Indonesia atas tuduhan *antidumping* produk biodiesel oleh Uni Eropa serta pembukaan pasar non tradisional di Afrika dan Afrika Selatan. (Investor Daily, 5 Februari 2018)
- **Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII) memperkirakan permintaan gas industri di Indonesia dapat tumbuh 5-7% pada tahun 2020.** *Steering Committee* AGII menjelaskan bahwa angka pertumbuhan tersebut seiring dengan proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto di setiap negara. Meski begitu, angka peningkatan pertumbuhan permintaan gas nasional masih tergolong moderat karena belum ada rencana ekspansi bisnis gas dari pemerintah yang signifikan. (Bisnis Indonesia, 5 Februari 2018)
- **PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) menargetkan peningkatan pertumbuhan penjualan di tahun 2018.** Direktur *Corporate Communication* GJTL menjelaskan bahwa perseroan akan menargetkan peningkatan pertumbuhan penjualan antara 5-10% (YoY). Selain peningkatan penjualan, perseroan juga berencana akan melakukan efisiensi bisnis. Sementara itu, GJTL juga akan membuka peluang pasar – pasar baru untuk meningkatkan ekspor. Dari sisi distribusi, GJTL akan memperkuat jaringan distribusi dengan meningkatkan pengiriman ke seluruh gerai. (Kontan, 5 Februari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri